

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian dengan judul hubungan sikap keluarga dengan dukungan keluarga dalam merawat orang gangguan jiwa (ODGJ), dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi sikap keluarga dari 30 responden didapatkan 13 (43,3%) responden dengan sikap negative dan sebanyak 17 (56,7%) dengan sikap positif.
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga dari 30 responden didapatkan 11 (36,7%) responden dengan dukungan keluarga kurang baik dan 19 (63,3%) responden dengan dukungan keluarga baik.
3. Ada hubungan sikap keluarga dengan dukungan keluarga dalam merawat orang gangguan jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran didapat *p-value* 0,037 ($p < 0,05$) dengan nilai odds ratio (OR) 7,467

B. Saran

- a. Bagi Keluarga Penderita Gangguan Jiwa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak positif dan negative jika dari pihak keluarga mampu memberikan

dukungan yang baik dengan sikap yang positif, salah satunya berdampak pada kesembuhan dan mudahnya perawatan pada penderita gangguan jiwa

b. Bagi Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bernung

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasar pihak Puskesmas untuk memberikan perhatian kepada ODGJ, melakukan pemberdayaan ODGJ guna menunjang kesembuhan dan sosialisasi penderita terhadap masyarakat, serta memberikan edukasi kepada keluarga dalam proses merawat keluarga dengan gangguan jiwa. Meningkatkan sikap positif keluarga dengan melakukan monitoring disertai edukasi.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya hubungan sikap keluarga dengan dukungan keluarga dalam merawat orang gangguan jiwa (ODGJ) khususnya program studi S1 Keperawatan

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian kembali terkait hubungan sikap keluarga dengan dukungan keluarga dalam merawat orang gangguan jiwa (ODGJ) dengan menambah jumlah responden, menggunakan variable dukungan petugas kesehatan dan menggunakan metodologi berbeda seperti dengan metode uji coba (eksperimen).